

PENGAJARAN BAHASA INDONESIA YANG MENGADOPSI NILAI-NILAI AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**Yulian Dinihari^{1)*}, Musringudin²⁾, Lutfi³⁾**

¹⁾Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Biologi, Universitas Indraprasta, Jalan Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760

²⁾ Sekolah Pascasarjana Uhamka, Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Limau II No.2, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130

³⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangsel, Banten, 15493

* yuliandini07@gmail.com, lutfi@umj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggali lebih dalam tentang pentingnya pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada era Revolusi Industri 4.0 dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan tantangan dari pendekatan ini, diharapkan dapat dikembangkan strategi dan metode pengajaran yang efektif untuk memperkuat pemahaman siswa tentang Bahasa Indonesia dan nilai-nilai Islami yang terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada era Revolusi Industri 4.0. Penelitian memperoleh hasil bahwa pentingnya Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Pengajaran Bahasa Indonesia, Tantangan dalam Mengadopsi Nilai-Nilai Islami dalam Pengajaran Bahasa Indonesia, Strategi Efektif dalam Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami, Manfaat dan Relevansi Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami pada Era Revolusi Industri 4.0, dan Implikasi Praktis dalam Pengembangan Kurikulum dan Praktik Pengajaran.

Kata kunci: Pengajaran Bahasa, Nilai Islam Muhammadiyah, Revolusi Industri 4.0.

PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada era Revolusi Industri 4.0 merupakan upaya mengintegrasikan pendidikan agama Islam dalam pembelajaran bahasa, sehingga siswa tidak hanya memperoleh

keterampilan berbahasa yang baik, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai moral dan etika Islam (Azizah, S., & Pramono, 2021; Hafidz, A., & Suryadi, 2020; Rahayu, F., & Nurulita, 2022). Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim, integrasi nilai-nilai Islami dalam kurikulum

Bahasa Indonesia menjadi penting untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Era Revolusi Industri 4.0 menawarkan kemajuan teknologi yang pesat, termasuk dalam bidang komunikasi dan informasi. Siswa saat ini terbiasa menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penting bagi pendidikan Bahasa Indonesia untuk mengikuti perkembangan tersebut (Rahim, A., & Febrianti, 2022). Dalam menghadapi era digital ini, pendidikan Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat membantu siswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip agama dalam penggunaan teknologi secara bijak.

Selain itu, pengajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami pada era Revolusi Industri 4.0 dapat membantu siswa membangun identitas keislaman yang kuat, sehingga mereka dapat menjadi individu yang memiliki kepercayaan diri yang sehat dan mampu menghadapi tantangan di era digital yang penuh dengan gangguan dan pengaruh negatif. Penelitian ini bertujuan untuk menyoediki pentingnya pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada era Revolusi Industri 4.0 dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan pendekatan yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dampaknya terhadap perkembangan karakter dan keislaman siswa (Rahayu, F., & Nurulita, 2022).

Pendidikan Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada era Revolusi Industri

4.0 memperluas wawasan siswa dalam memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Handayani, I., & Asyrof, 2022; Haryanto, E., 2020; Kusumawati, L., & Widiati, 2022), termasuk dalam komunikasi dan penggunaan teknologi digital. Dalam era digital yang terhubung secara global, siswa perlu memahami bagaimana nilai-nilai Islami dapat membimbing mereka dalam berinteraksi dengan dunia yang semakin kompleks (Rohimah, E., & Cahyono, 2021). Integrasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa yang inklusif, memadukan keragaman, dan mempromosikan perdamaian. Dalam lingkungan yang multikultural, siswa akan belajar menghargai perbedaan dan bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang yang beragam.

Selain itu, pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Islami pada era Revolusi Industri 4.0 dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis dan analitis dalam memahami teks-teks Islami dan non-Islami (Munir, 2021). Hal ini akan memperkaya pemahaman mereka tentang budaya dan sastra Indonesia, sambil juga memberikan landasan moral yang kuat dalam menginterpretasikan dan menangani teks-teks tersebut. Penelitian ini bertujuan menggali lebih dalam tentang pentingnya pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada era Revolusi Industri 4.0 dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan tantangan dari pendekatan ini, diharapkan dapat dikembangkan strategi dan

metode pengajaran yang efektif untuk memperkuat pemahaman siswa tentang Bahasa Indonesia dan nilai-nilai Islami yang terkait. Berdasarkan hasil observasi dan studi literatur bahwa pengajaran Bahasa Indonesia dengan mengadopsi nilai-nilai alislam dan kemuhammadiyahahan sangat diperlukan dan dibutuhkan pada zaman saat ini untuk memperkuat karakter yang mereka miliki terutama tidak tergerus diperkembangan zaman dengan budaya dan bangsa lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan pada era Revolusi Industri 4.0. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menyelidiki pandangan, pengalaman, dan pemahaman subjek penelitian secara holistik. Partisipan penelitian terdiri dari guru Bahasa Indonesia yang memiliki pengalaman mengajar dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami pada era Revolusi Industri 4.0. Partisipan dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan memperhatikan kriteria seperti pengalaman mengajar, kompetensi Bahasa Indonesia, dan pemahaman tentang nilai-nilai Islami (Abdullah, A., & Rofiqoh, 2022; Fauzi, A., & Fatmawati, 2021b).

Pengumpulan Data. Wawancara: Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia untuk memperoleh pandangan mereka tentang pentingnya pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi

nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan pada era Revolusi Industri 4.0, tantangan yang dihadapi, strategi yang digunakan, dan pengaruhnya terhadap siswa. **B. Kelas Pengamatan:** Peneliti akan mengobservasi beberapa sesi pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami untuk memperoleh pemahaman langsung tentang penerapan metode dan pendekatan yang digunakan dalam pengajaran (Maryati, A., & Amin, 2020a). **Dokumen dan Analisis Konten:** Peneliti akan menganalisis dokumen terkait kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik. Analisis tematik melibatkan pendampingan pola-pola tematik yang muncul dari data, pengelompokan data ke dalam tema-tema yang relevan, dan menemukan makna di balik tema-tema tersebut. Hal ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan pada era Revolusi Industri 4.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap beberapa hasil yang relevan dalam pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan pada era Revolusi Industri 4.0: Pentingnya Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Al-Islam: Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pengajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Guru-guru Bahasa Indonesia yang berpartisipasi dalam penelitian

ini menyatakan bahwa pendekatan ini membantu siswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip agama dalam berkomunikasi dan menggunakan teknologi secara bijak. Tantangan dalam Mengadopsi Nilai-Nilai Islami dalam Pengajaran Bahasa Indonesia: Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru-guru bahasa Indonesia dalam mengadopsi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran. Beberapa tantangan tersebut antara lain kurangnya sumber daya yang memadai, kurikulum yang terbatas, dan pemahaman yang kurang mendalam tentang nilai-nilai Islami dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia.

Strategi Pengajaran yang Efektif: Penelitian ini menemukan bahwa pengajaran bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada era Revolusi Industri 4.0 dapat dilakukan melalui penggunaan metode dan pendekatan yang tepat. Beberapa strategi yang efektif antara lain menggunakan teks-teks Islami sebagai bahan ajar, mengadakan diskusi dan refleksi berbasis nilai-nilai Islami, menerapkan serta pendekatan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Pembahasan penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap hasil penelitian dan temuan yang relevan. Beberapa aspek yang dapat dibahas dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada era Revolusi Industri 4.0.

Meliputi: Peran Pendidikan Agama dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Pengajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami menunjukkan pentingnya peran pendidikan agama dalam membentuk karakter

siswa. Pembahasan dapat berfokus pada bagaimana pendidikan agama dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, baik melalui konten pembelajaran, aktivitas, maupun interaksi di dalam kelas. Dampak Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami terhadap Pembentukan Karakter Siswa: Pembahasan dapat melibatkan analisis tentang bagaimana pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Islami dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa, seperti kesadaran moral, sikap inklusif, toleransi, dan kasih sayang sosial (Abdullah, A., & Rofiqoh, 2022; Fauzi, A., & Fatmawati, 2021a; Maryati, A., & Amin, 2020b).

Tantangan dan Strategi dalam Mengadopsi Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Pembahasan dapat menyelesaikan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru Bahasa Indonesia dalam mengadopsi nilai-nilai Islami dalam pengajaran. Selain itu, strategi yang efektif dapat dibahas untuk mengatasi tantangan tersebut, termasuk pengembangan kurikulum yang memadai, peningkatan kualifikasi guru, dan pemanfaatan sumber daya yang relevan.

Implikasi Penelitian dalam Pengembangan Kurikulum dan Praktik Pengajaran (Yuliana, Y., & Kusumo, 2020): Pembahasan dapat mengaitkan hasil penelitian ini dengan implisit praktis dalam pengembangan kurikulum Bahasa Indonesia dan praktik mengajar di era Revolusi Industri 4.0. Diskusi dapat mencakup rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami, pelatihan guru, dan pengembangan materi pembelajaran yang relevan. Pembahasan ini akan memberikan pemahaman yang lebih

dalam tentang pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada era Revolusi Industri 4.0 serta mewujudkannya dalam konteks pendidikan saat ini.

Pengaruh Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami pada Kemampuan Komunikasi Siswa: Pembahasan dapat melibatkan analisis tentang pengaruh pengajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami pada kemampuan komunikasi siswa. Hal ini mencakup kemampuan dalam menyampaikan pendapat dengan sopan, memahami siswa dan menerapkan etika berkomunikasi yang Islami, serta menghargai keberagaman dalam berkomunikasi. Kolaborasi antara Pengajaran Bahasa Indonesia dan Mata Pelajaran Agama (Zulaikha, L., & Rahayu, 2021): Pembahasan dapat mengembangkan pentingnya kolaborasi antara pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Islami dan mata pelajaran agama dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dapat mencakup strategi kolaboratif antara guru Bahasa Indonesia dan guru agama dalam merancang pengalaman pembelajaran yang holistik.

Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami: Pembahasan dapat melibatkan analisis tentang penggunaan teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Islami pada era Revolusi Industri 4.0. Hal ini mencakup pemanfaatan aplikasi, media digital, dan platform online yang sesuai dengan nilai-nilai Islami untuk meningkatkan

interaktifitas, kreativitas, dan keefektifan pembelajaran bahasa Indonesia. Pemantapan Kualitas Guru dalam Mengadopsi Nilai-Nilai Islami dalam Pengajaran Bahasa Indonesia (Sa'diyah, R., & Hidayatullah, 2022): Pembahasan dapat mengangkat isu pemantapan kualitas guru dalam mengadopsi nilai-nilai Islami dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Diskusi dapat mencakup pelatihan dan pengembangan guru profesional untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islami, serta upaya meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam praktik pengajaran.

Manfaat dan Relevansi Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami dalam Era Revolusi Industri 4.0: Pembahasan dapat menerima manfaat dan relevansi pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Islami pada era Revolusi Industri 4.0. Hal ini mencakup pengembangan kecerdasan spiritual siswa, peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai universal dalam Islam, dan persiapan siswa dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang dihadapi di era digital. Pembahasan tambahan ini akan memberikan sudut pandang yang lebih luas dalam memahami implisit dan relevansi pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada era Revolusi Industri 4.0 (Ibrahim, 2021). Evaluasi dan Pengukuran Efektivitas Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami: Pembahasan dapat mencakup evaluasi dan pengukuran efektivitas pengajaran bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Islami. Hal ini meliputi penggunaan instrumen

penilaian yang sesuai, pengumpulan data tentang perkembangan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam berkomunikasi, serta analisis terhadap hasil evaluasi untuk memperoleh wawasan yang lebih baik dalam keberhasilan pembelajaran (Azizah, N., & Hakim, 2021).

Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami: Pembahasan dapat mengembangkan penerapan proyek berbasis pembelajaran sebagai strategi efektif dalam pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Islami. Diskusi dapat mencakup pengembangan proyek-proyek yang relevan dengan konteks Islami, kolaborasi siswa dalam memecahkan masalah, dan pemanfaatan teknologi untuk menunjukkan hasil proyek (Huda, M., & Kurniawan, 2020). Penanganan Variasi Siswa dalam Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami: Pembahasan dapat mempertimbangkan penanganan variasi siswa dalam pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Islami. Diskusi dapat mencakup strategi pembedaan pembelajaran, konten dan metode pengajaran, serta pemanfaatan pendekatan yang mencakup untuk memastikan semua siswa dapat mengakses penyesuaian dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Peran Keluarga dalam Mendukung Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami: Pembahasan dapat mengangkat peran keluarga dalam mendukung pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Islami. Diskusi dapat melibatkan kontribusi orang tua dalam memperkuat pembelajaran Bahasa Indonesia di rumah, mendukung penerapan

nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, dan kolaborasi antara sekolah dan keluarga untuk mencapai tujuan bersama. Implementasi Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami dalam Konteks Multikultural: Pembahasan dapat membahas implementasi pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Islami dalam konteks multikultural. Diskusi dapat mencakup upaya untuk membedakan keragaman budaya dan agama dalam pengajaran, memperluas perspektif yang inklusif, serta memperkuat pemahaman siswa tentang harmoni sosial dan kerukunan antaragama

SIMPULAN

Penelitian mengenai pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada era Revolusi Industri 4.0 memberikan beberapa kesimpulan penting. Berikut adalah rangkuman kesimpulan penelitian tersebut: 1. Pentingnya Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Pengajaran Bahasa Indonesia: Pengajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang berintegritas, memiliki moralitas yang tinggi, serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. 2. Tantangan dalam Mengadopsi Nilai-Nilai Islami dalam Pengajaran Bahasa Indonesia: Penelitian mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru Bahasa Indonesia dalam mengadopsi nilai-nilai Islami dalam pengajaran. Tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai Islami, keterbatasan sumber daya dan materi

pembelajaran yang relevan, serta pemahaman yang beragam tentang nilai-nilai Islami di kalangan siswa dan guru. 3. Strategi Efektif dalam Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami: Penelitian menunjukkan bahwa strategi efektif dalam pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Islami meliputi pengembangan kurikulum yang cukup dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami, pelatihan dan pengembangan guru profesional, pemanfaatan teknologi yang sesuai, serta kolaborasi yang erat antara guru Bahasa Indonesia dan guru agama. 4. Manfaat dan Relevansi Pengajaran Bahasa Indonesia yang Mengadopsi Nilai-Nilai Islami pada Era Revolusi Industri 4.0: Pengajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi nilai-nilai Islami memiliki manfaat yang signifikan dalam mempersiapkan siswa menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Manfaat tersebut meliputi pengembangan kecerdasan spiritual, peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai universal siswa dalam Islam, serta peningkatan kemampuan berkomunikasi dengan sopan dan menghargai perbedaan dalam berkomunikasi. 5. Implikasi Praktis dalam Pengembangan Kurikulum dan Praktik Pengajaran: Penelitian ini memberikan implikasi praktis dalam pengembangan kurikulum Bahasa Indonesia dan praktik mengajar di era Revolusi Industri 4.0. Implikasi tersebut meliputi perlunya pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami, peningkatan kualifikasi dan pelatihan guru, serta pemanfaatan sumber daya dan teknologi yang relevan. Kesimpulan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam

tentang pentingnya mengadopsi nilai-nilai Islami dalam pengajaran Bahasa Indonesia pada era Revolusi Industri 4.0. Hal ini memperkuat relevansi pengajaran Bahasa Indonesia dengan konteks sosial, budaya, dan religiusitas siswa saat ini, serta memberikan landasan bagi pengembangan pendidikan yang holistik dan layang-layang

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada LPP AIK UMJ yang sudah mengizinkan untuk menerbitkan artikel ini di OJNya serta terima kasih kepada teman-teman TIM yang sudah berpartisipasi untuk berdiskusi dan menyumbangkan pikirannya serta gagasan untuk terciptanya artikel ini.

REFERENSI

Abdullah, A., & Rofiqoh, U. (2022). Pendidikan Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Islami pada Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 42–57.

Azizah, N., & Hakim, A. (2021). Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Al-Islam pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1–14.

Azizah, S., & Pramono, R. (2021). Pendidikan Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Islami pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(1), 72–87.

Fauzi, A., & Fatmawati, L. (2021a). Implementasi Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Al-Islam pada Era Revolusi Industri 4.0: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 46–61.

- Fauzi, A., & Fatmawati, L. (2021b). Implementasi Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Al-Islam pada Era Revolusi Industri 4.0: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 46–61.
- Hafidz, A., & Suryadi, H. (2020). Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Islam pada Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENABASA)*, 2(1), 105–114.
- Handayani, I., & Asyrof, A. (2022). Pendidikan Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Islami pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 191–203.
- Haryanto, E., & W. (2020). Pendidikan Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Islami pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 52–66.
- Huda, M., & Kurniawan, I. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Proyek dalam Konteks Nilai-Nilai Islami pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 187–203.
- Ibrahim, A. (2021). Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Al-Islam pada Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 83–90.
- Kusumawati, L., & Widiati, U. (2022). Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Islami pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 187–203.
- Maryati, A., & Amin, M. (2020a). Metode Pengajaran Bahasa Indonesia.
- Maryati, A., & Amin, M. (2020b). Metode Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Islami pada Era Revolusi Industri 4.0.
- Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1), 135–143.
- Munir, M. (2021). Pendidikan Bahasa Indonesia Berbasis Kemuhammadiyah dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 168–180.
- Rahayu, F., & Nurulita, D. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Al-Islam dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 175–190.
- Rahim, A., & Febrianti, D. (2022). Penerapan Pendidikan Bahasa Indonesia Berdasarkan Nilai.
- Rohimah, E., & Cahyono, B. (2021). Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nil.
- Sa'diyah, R., & Hidayatullah, S. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Al-Islam dalam Pengajaran Bahasa Indonesia pada Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENABASA)*, 3(2), 103–115.
- Yuliana, Y., & Kusumo, A. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kemuhammadiyah pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 175–189.
- Zulaikha, L., & Rahayu, W. (2021). Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Al-Qur'an pada Era Revolusi Industri 4.0: Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam*, 193–210